

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENULIS MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASH CARD DI KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL ATHFAL TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
NASIKUN
NIM. 133911197

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nasikun**
NIM : 133911197
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD DI KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ATHFAL TAHUN AJARAN 2014/2015

secara keseluruhan adalah penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Januari 2015

Pembuat Pernyataan



Nasikun
NIM: 133911197



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Flash Card di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : Nasikun

NIM : 133911197

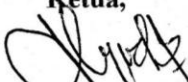
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 2015

DEWAN PENGUJI

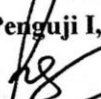
Ketua,


Drs. Wahyudi, M.Pd
NIP. 196803141995031 001

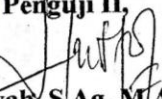
Sekretaris,


Ahmad Muthohar, M.Ag
NIP. 196911071996031 001


Penguji I,


H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 19691229 1995 031 001

Penguji II,


Lutfiyah, S.Ag. M.Ag
NIP. 197 90422 2007 1 2001

Pembimbing,


Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum.
NIP: 19721108 199903 2 001

NOTA DINAS

Semarang,

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Flash Card di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : Nasikun
NIM : 133911197
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Siti Tarwiyah, S. S., M. Hum.

NIP: 19721108 199903 2 001

ABSTRAK

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Flash Card di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Athfal Tahun Ajaran 2014/2015**

Penulis : Nasikun

NIM : 133911197

Penelitian ini dilatar belakangi kemampuan membaca dan menulis menjadi sesuatu yang sangat sulit bagi siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo. Evaluasi pembelajaran menulis yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2015 ternyata 75% siswa mendapat nilai kurang dari 70 dari jumlah siswa sebanyak 19 siswa. Banyak siswa yang bicara sendiri, ngantuk dan kurang antusias dalam bertanya. Salah satu media pembelajaran yang penuh dengan permainan yang mengarah pada keaktifan siswa yang bisa dilakukan guru Bahasa Indonesia adalah penggunaan media *flashcard*. Media *flashcard* dapat berupa kartu bergambar yang dibawahnya terdapat tulisan yang di desain dengan warna yang menarik sehingga hal ini akan menyenangkan anak, maka anak akan termotivasi untuk belajar.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan :

- 1) Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media flashcard pada pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.
- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca dan menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak yang di belajarkan dengan menggunakan media flashcard.
- 3) Untuk mengetahui apakah media flashcard dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi di kelas dan tes

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo dengan menggunakan media *flashcard*, terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya yaitu pada prasiklus ada 8 siswa atau 42%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas. Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya dimana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90%. Hasil tersebut ini sudah melampaui indikator yang ditetapkan yaitu 80%. Begitu juga keaktifan siswa terjadi kenaikan dimana pada siklus I ada 10 siswa atau 52% dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II sudah mencapai siswa 16 siswa atau 86%. Hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan.

Kata kunci : media *flash card*, membaca dan menulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Flash Card Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Athfal Tahun Ajaran 2014/2015.**

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Fakrur Rozi, M. Ag., selaku ketua Jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Siti Tarwiyah, S. S., M. Hum., selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen GKMI Program DMS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang banyak memberikan inspirasi kepada penulis untuk berkarya lebih maksimal.
5. Zubaidi Achmad, S.Pd.I., selaku kepala MI Miftahul Athfal Wonorejo beserta staf guru maupun karyawan yang telah

menyediakan tempat, waktu dan informasi serta data-data yang peneliti butuhkan.

6. Dewan guru dan karyawan MI Miftahul Athfal Wonorejo yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
- 7.
8. Sahabat-sahabatku GKMI 3 yang telah memberikan motivasi dan kerjasama yang baik dalam penyelesaian laporan PTK ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penulisan PTK ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan Bapak, Ibu mendapat balasan dari Allah SWT dan dinilai sebagai ibadah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, Januari 2015

Peneliti



NASIKUN

NIM. 133911197

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Kemampuan Membaca dan Menulis	10
a. Kemampuan Membaca	10
b. Kemampuan Menulis	12
2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	14
a. Hakekat Bahasa	14
b. Pembelajaran Bahasa Di SD	17
c. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar	20
3. Media <i>Flash Card</i>	22
a. Pengertian Media <i>Flash Card</i>	22
b. Langkah-langkah Media <i>Flash Card</i>	23
c. Penggunaan Media <i>Flash Card</i>	25
d. Macam-macam <i>Flash Card</i>	26
e. Karakteristik <i>Flash Card</i>	26
f. Kelebihan <i>Flash Card</i>	27
B. Kajian Pustaka	27
C. Hipotesis Tindakan	30
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	32

	D. Prosedur Penelitian	32
	1. Siklus I	33
	2. Siklus II	35
	E. Teknik Pengumpulan Data	36
	F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	39
	A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus	39
	B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus I	42
	1. Perencanaan	42
	2. Tindakan	42
	3. Observasi	46
	4. Refleksi.....	52
	C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus II	55
	1. Perencanaan	55
	2. Tindakan	56
	3. Observasi	59
	4. Refleksi.....	64
	D. Pembahasan	65
BAB V	: PENUTUP	75
	A. Simpulan	75
	B. Saran-saran.....	78
	C. Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Prasiklus
Tabel 4.2	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Prasiklus
Tabel 4.3	Hasil Kategori Kemampuan Menulis
Tabel 4.4	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus I
Tabel 4.5	Hasil Hasil Kategori Kemampuan Membaca Siklus I
Tabel 4.6	Hasil Observasi Kemampuan Menulis I
Tabel 4.7	Hasil Kategori Kemampuan Siklus I
Tabel 4.8	Hasil Kategori Nilai Keaktifan Siklus I
Tabel 4.9	Hasil Kategori Kinerja Guru Siklus 1
Tabel 4.10	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus II
Tabel 4.11	Hasil Kategori Nilai Kemampuan Membaca Siklus II
Tabel 4.12	Hasil Observasi Kemampuan Menulis Siklus II
Tabel 4.13	Hasil Nilai Kemampuan Menulis Siklus II
Tabel 4.14	Kategori Nilai Keaktifan Siklus II
Tabel 4.15	Hasil Kategori Kinerja Guru Siklus II
Tabel 4.16	Perbandingan Penilaian Kemampuan Membaca Siswa
Tabel 4.17	Perbandingan Penilaian Keaktifan Siswa Siklus I, dan Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Lahirnya Undang-undang No. 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah membawa dampak positif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mencerminkan dengan diangkatkannya membaca, menulis dan berhitung sebagai kemampuan dasar berbahasa yang secara dini dan berkesinambungan menjadi perhatian dan kegiatan di sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dari kelas I.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.4.

masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.²

Disamping itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.³

Secara umum membaca dan menulis huruf latin atau ejaan bahasa Indonesia juga praktek empirik pengajaran di lembaga pendidikan formal maupun non formal, seperti SD dan TK, membaca dan menulis untuk kategori pemula bukan ekspresif merupakan mata pelajaran yang tidak bisa dipisahkan atau sudah menjadi keharusan anak menerimanya. Kalau mengambil perumpamaan makanan, adalah kebutuhan pokok sehari-hari.

Namun kemampuan membaca dan menulis menjadi sesuatu yang sangat sulit bagi siswa, terutama siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Evaluasi pembelajaran menulis yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2012 ternyata 75% siswa mendapat nilai kurang dari 70 dari jumlah siswa sebanyak 19 siswa. Kekurangterampilan siswa membaca dan menulis deskripsi

²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB, hlm. 317

³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006, hlm. 317

terletak pada (1) cara melafalkan huruf yang tidak jelas dan runtut, (2) membaca suku kata, (3) tulisannya yang masih banyak kesalahan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ternyata peserta didik banyak yang kurang semangat seperti banyak yang bicara sendiri, ngantuk dan kurang antusias dalam bertanya. Beberapa asumsi kurang minatnya peserta didik pada pelajaran tersebut dikarenakan guru yang mengajarkan kurang variatif dalam menerapkan model pembelajaran.

Untuk menarik peserta didik supaya berminat dalam pembelajaran menulis maka sebagai guru bahasa wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di atas, salah satunya dengan mencari metode pembelajaran yang efektif, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuannya membaca dan menulis.

Anak sekolah dasar adalah anak yang membutuhkan pembelajaran langsung dalam setiap pembelajarannya, sebagaimana diungkapkan oleh Edgar Dale yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati, tetapi menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.⁴

⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 45

Model pembelajaran yang perlu digunakan guru Bahasa Indonesia kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tidak hanya mengandalkan model ceramah atau yang lebih dikenal dengan *verbalism*. Penyakit *verbalism* terdapat dalam setiap situasi belajar, yakni pada saat anak diberi kata-kata tanpa memahami artinya.⁵

Upaya untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam menerima informasi. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar.⁶

Salah satu media pembelajaran yang penuh dengan permainan yang mengarah pada keaktifan siswa yang bisa dilakukan guru Bahasa Indonesia adalah penggunaan media *flashcard*. *Flashcard* adalah media yang sederhana namun sangat bermanfaat untuk menampilkan dan melatih kosa kata. Media *flashcard* dapat berupa kartu bergambar yang dibawahnya terdapat tulisan yang di desain dengan warna yang menarik

⁵S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2001), hlm.94

⁶Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet I, hlm: 13

sehingga hal ini akan menyenangkan anak, maka anak akan termotivasi untuk belajar.

Penggunaan media flashcard dalam proses belajar mengajar menjadikan pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga bisa lebih dipahami oleh siswa; metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan; dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.⁷

Menurut Angling sebagaimana di kutip oleh Hamzah B. Uno menyimpulkan bahwa efek-efek tampilan gambar seperti dalam media *flashcard* berkenaan dengan belajar (1) Tampilan gambar yang digunakan dalam teks-teks yang berulang sangat membantu, (2) Tampilan gambar yang berisikan informasi teks yang berulang, dapat berfungsi sebagai fasilitas belajar, (3) Tampilan gambar yang tidak berulang dalam teks membantu dan tidak menghalangi belajar, (4) Variabel-variabel tampilan seperti ukuran, posisi halaman, gaya, warna dan derajat kenyataannya bisa berfungsi sebagai pengarah perhatian, akan

⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), Cet.ke-9, hlm.2.

tetapi tidak secara signifikan membantu dalam belajar, (5) ada hubungan yang linier dalam gambar dan belajar lanjutannya.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Flashcard di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/2015”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah.

1. Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca dan menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?
2. Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca dan menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak setelah dibelajarkan dengan menggunakan media *flashcard*?

⁸Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 56

3. Apakah media flashcard dapat menumbuhkan keaktifan membaca dan menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.
- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca dan menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak yang di belajarkan dengan menggunakan media *flashcard*.
- 3) Untuk mengetahui apakah media flashcard dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa padapembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu

Bahasa Indonesia

- b. Mampu menambah khazanah keilmuan Bahasa Indonesia dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan kemampuan membaca dan menulis dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

1. Meningkatkan hasil belajar sehingga dapat belajar tuntas.
2. Dapat menambah motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis sehingga diharapkan pembelajaran yang diperoleh dapat lebih bermakna dari biasanya.
3. Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

b. Bagi Guru

1. Dapat dipergunakan sebagai acuan dan masukan tentang penggunaan media *flashcard* sebagai salah satu media pembelajaran inovatif yang mampu memotivasi dan mengaktifkan siswa secara maksimal.
2. Memudahkan proses pembelajaran.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak dengan menggunakan media flashcard.
2. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam upaya untuk meningkatkan mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan mutu sekolah secara institusional.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori tentang kemampuan membaca dan menulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Kemampuan Membaca dan Menulis

a. *Kemampuan Membaca*

Kemampuan adalah “Kesanggupan; kecakapan; kekuatan.”¹ Sedangkan Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.²

Menurut Henry Guntur Tarigan “ Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hlm., 869.

² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hlm. 200

lisan”.³Membaca juga merupakan proses pengembangan keterampilan, nilai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat- kalimat, paragraf- paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluative keseluruhan isi bacaan.⁴

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah seseorang yang mampu mengenal simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus dalam membantumengingat dan memahami pesan apa yang dibaca atau yang tertulis serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Menurut Broughton sebagaimana di kutip oleh Henry Guntur Tarigan secara garis besar ada dua aspek penting dalam membaca, yaitu:⁵

1) Keterampilan yang bersifat mekanis, dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup: (a) pengenalan bentuk huruf; (b) pengenalan unsur-unsur linguistik; (c) pengenalan hubungan/ korespondensi pola ejaan dan bunyi; dan (d) kecepatan membaca ke taraf lambat.

³Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1995), hlm. 7

⁴SamsuSomadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 4-5.

⁵Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, hlm. 12.

2) Keterampilan yang bersifat pemahaman, dapat dianggap pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup: (a) memahami pengertian sederhana; (b) memahami signifikansi atau makna; (c) evaluasi atau penilaian; dan (d) kecepatan membaca fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Dalam penelitian ini aspek membaca yang akan diteliti adalah mengenal kata-kata atau kalimat sederhana dan mengetahui makna suatu bacaan.

b. Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah “Kesanggupan; kecakapan; kekuatan.”⁶ sedang menulis menurut adalah “keterampilan melahirkan ide dan mengemas ide itu ke dalam bentuk lambang-lambang grafis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain”.⁷ Menurut Poteet “menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi atau mencatat”.⁸

Keterampilan menulis menurut Byrne:

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hlm., 869.

⁷ Nurhadi, *Bagaimana Menulis* [Handbook of Wraiting], (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), hlm. 43

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 179.

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.⁹

Kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat.

Keterampilan menulis mencakup beberapa kemampuan:

- a) Kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat;
- b) Kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan;
- c) Kemampuan menggunakan bahasa yang tepat, pilihan kata yang lainnya.¹⁰

Kemampuan seseorang dalam menulis ditentukan dengan ketepatan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa, pengorganisasian wacana dalam bentuk karangan,

⁹ St. Y. Slamet, *Dasar-dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*, (Suarakarta: LPP UNS dan UNS Press., 2008), hlm. 106.

¹⁰ St. Y. Slamet, *Dasar-dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*, (Suarakarta: LPP UNS dan UNS Press., 2008), hlm. 107.

dan ketepatan dalam menggunakan bahasa, dan pemilihan kata yang digunakan dalam menulis.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Hakekat Bahasa

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat *arbitrer*, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkikan ia unggul atas mahluk-mahluk lain di muka bumi ini.¹¹

Ada tiga komponen bahasa yaitu ;

- 1) Isi
- 2) Bentuk.
- 3) Dan penggunaan bahasa

Perkembangan bahasa terjadi secara berkesinambungan dari sejak berusia satu tahun hingga mampu mengintegrasikan ketiga komponen tersebut.¹²

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara maka bahasa mempunyai fungsi: (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 183.

¹² Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 187.

dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana penyebaran pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.¹³

Sebagai sebuah contoh sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk, kata, maupun tata kalimat, bila aturan, kaidah, atau pola ini di langgar, maka komunikasi dapat terganggu. Lambang yang digunakan dalam sistem bahasa adalah berupa bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Karena lambang yang digunakan berupa bunyi, maka yang dianggap primer didalam bahasa

¹³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB*, hlm. 317

adalah bahasa yang diucapkan, atau yang sering disebut bahasa lisan.

Karena itu pula. Bahasa tulisan yang walaupun dalam dunia modern sangat penting, hanyalah bersifat sekunder. Bahasa tulisan sesungguhnya tidak lain adalah rekaman visual dalam bentuk hurufhuruf dan tanda-tanda baca dari bahasa lisan. Dalam dunia modern, penguasaan terhadap bahasa lisan dan bahasa tulisan sama pentingnya. Jadi, kedua macam bentuk bahasa itu harus pula dipelajari dengan sungguh-sungguh.¹⁴

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara maka bahasa mempunyai fungsi: (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

¹⁴Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 1-2

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.¹⁵

Belajar bahasa yaitu melatih siswa membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan mengapresiasi sastra yang sesungguhnya.

b. Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar (SD)

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjembatani, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.

Menurut pasal 1 butir 20 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yaitu “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat mengakibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning*).

¹⁵Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB*, hlm. 317

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan:

- a. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri;
- b. Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
- c. Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
- d. Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;
- e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
- f. Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan

kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.¹⁶

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.¹⁷

¹⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 B, hlm. 317

¹⁷Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 B, hlm. 317-318

Pembelajaran bahasa, secara umum akan menjadi sarana pendidikan moral. Kesadaran moral dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber. Selain berdialog dengan orang-orang yang teruji kebijaksanaannya, sumber-sumber tertulis seperti biografi, etika, dan karya sastra dapat menjadi bahan pemikiran dan perenungan tentang moral. Karya sastra yang bernilai tinggi di dalamnya terkandung pesan-pesan moral yang tinggi. Karya ini merekam semangat zaman pada suatu tempat dan waktu tertentu yang disajikan dengan gagasan yang berisi renungan falsafi.

Di samping itu, pembelajaran bahasa harus menekankan bahwa melalui pengajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu menangkap ide yang diungkapkan dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulis, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Penilaian hanya sebagai sarana pembelajaran bahasa, bukan sebagai tujuan. Sedangkan prinsip yang lain adalah mengharapakan agar di kelas bahasa tercipta masyarakat pemakai bahasa Indonesia yang produktif.

Agar pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dan menengah, produktif, strategi yang dikembangkan harus menunjang pencapaian tujuan. Strategi pembelajaran yang ideal semestinya

mengarahkan siswa pada kegiatan menemukan sendiri. Dengan kata lain, keterampilan berbahasa yang diperoleh harus berasal dari pengalaman membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Indonesia.

c. Keterampilan Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar (SD)

Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Keterampilan mendengarkan adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai kegiatan.¹⁸

2) Berbicara

Keterampilan bicara adalah kemampuan untuk *menggun akan* bahasa itu dalam berbicara atau mengarang. Kemampuan memahami tuturan orang lain disebut penguasaan *reseptif*.

3) Membaca

Keterampilan membaca adalah kecepatan dan pemahaman isi. Faktor-faktor penentu kemampuan membaca ada 6 macam, yaitu (1) kompetensi berbahasa, (2) kemampuan mata, (3) penentuan informasi fokus, (4) teknik-teknik dan

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 69

metode-metode membaca, (5) fleksibilitas membaca, dan (6) kebiasaan membaca.¹⁹

4) Menulis.

Keterampilan menulis adalah kemampuan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut.²⁰

Kemampuan berbahasa seseorang belum tentu mencakup keempat kemampuan tersebut. Seandainya kemampuan berbahasa seseorang mencakup keempat kemampuan tersebut, tingkat kemampuan tiap-tiap aspek tidak sama. Seseorang mungkin mampu mendengarkan atau membaca, tetapi tidak mampu berbicara dan menulis. Kemampuan reseptif seseorang pada umumnya lebih tinggi dari pada kemampuan produktif.²¹

¹⁹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hlm. 200

²⁰Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, hlm. 21

²¹Istiadi Soetomo, dkk, *Bahasa Indonesia Dasar Penulisan Ilmiah*, hlm.

3. Media *Flashcard*

a. Pengertian Media *Flashcard*

Media *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

Drs. Asep Henry Hernawan juga mengungkapkan bahwa media *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm.²²

Kemudia dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

²²Drs. Asep Henry Hernawan, dkk, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar* hlm. 136

b. Langkah-langkah Media *Flash Card*

Langkah-langkah penggunaan media flash dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran bahasa indonesia.

1. Kawasan Desain (merancang)

Pada kawasan ini guru mendesainnya melalui RPP, dimana guru akan menyajikan medianya sesuai dengan materi pembelajaran dan RPP yang sudah disusun secara sistematis.

2. Kawasan Pengembangan

Pada kawasan pengembangan ini adalah keahlian guru dalam menggunakan media yang digunakan, seperti pada RPP diatas maka guru menggunakan media flash card dengan ,memanfaatkan karton, spidol, atau gambar-gambar yang mendukung pada materi pembelajaran.

3. Kawasan Pemanfaatan

Pada kawasan pemanfaatan ini guru harus bisa menggunakan media yang sudah direncanakan pada RPP. Pada RPP ini guru menampilkan medianya yaitu media flash card , yang sesuai dengan materi pembelajarannya.

4. Kawasan Pengelolaan

Pada kawasan ini guru dapat mengelola media yang sudah ada. Pada RPP ini guru menampilkan medianya pada kegiatan inti (eksplorasi), dengan menampilkan media flash card yang disertai gambar yang unik, lucu, berwarna, untuk menarik perhatian siswa, dan untuk memotivasi siswa untuk belajar.

5. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru setelah menyampaikan kegiatan pembelajaran yang telah tersusun di RPP secara sistematis dan menggunakan media lash card. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

c. **PenggunaanMedia *Flash Card***

Penggunaan media *flashcard* dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 MI merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan

minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan siswa kelas 1 memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis.

Menurut Drs. Asep Henry Hernawan, M.Pd,dkk.langkah-langkah penggunaan media *flashcard* sebagai berikut:²³

- a. Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
- b. Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan.
- c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang dekat dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.
- d. Jika sajian menggunakan cara permainan: (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, (b) siapkan siswa yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah, (d) setelah mendapatkan

²³Drs. Asep Henry Hernawan, dkk, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar* hlm. 138.

kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula/start,
(e) siswa menjelaskan isi kartu tersebut.

d. Macam-macam *Flashcard*

Flashcard adalah kartu bergambar yang dapat mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu tersebut. *Flashcard* merupakan media praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai. Macam-macam *flashcard* misalnya: *flashcard* membaca, *flashcard* berhitung, *flashcard* binatang, dan lain-lain.

e. Karakteristik *Flashcard*

Flashcard merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian *flashcard* di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Maka, dapat disimpulkan bahwa *flashcard* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif.
- 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.

- 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
- 5) Sederhana dan mudah membuatnya.

f. Kelebihan *Flashcard*

Menurut Drs. Asep Henry Hernawan, dkk., *flashcard* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (a) mudah dibawa-bawa; (b) praktis; (c) gampang diingat; dan (d) menyenangkan.²⁴

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini merupakan upaya untuk menunjukkan bahwa peneitian ini bukan penelitian baru, sudah banyak ditemukan penelitian semisal dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Kajian pustaka ini digunakan sebagai bahan perbandingan atas karya ilmiah yang ada, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada sebelumnya.

1. Skripsi yang ditulis oleh Ida Rahayu Ningsih, 2011, yang berjudul “ Penggunaan Media *Flashcard* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Jawa Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah I Kebumen”. (Skripsi) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah

²⁴Drs. Asep Henry Hernawan, dkk, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar* hlm. 136.

Purworejo. Dari hasil penelitiannya, Ida Rahayu Ningsih mengungkapkan bahwa:

- a. Penggunaan media *flashcard* secara teratur pada setiap pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kebumen. Hal ini diketahui dari perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kebumen. Hal ini diketahui dari hasil kemampuan siswa, yaitu rata-rata kelas pada kegiatan pra siklus hanya mencapai 60,7%; pada kegiatan siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi 71,6%; dan pada kegiatan siklus II meningkat hingga mencapai 79,5%.

Dari hasil penelitian Ida Rahayu Ningsih tentang penggunaan media *flashcard* di atas sama-sama membahas tentang penggunaan media *flashcard* dan dilakukan melalui penelitian tindakan kelas,

2. Skripsi yang ditulis oleh Ratna Sari, 2009, yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Teknik Permainan Kuis Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Asror Gunungpati Semarang”. (Skripsi) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dari penelitian yang

dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan teknik permainan kuis media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa. Pada siklus I meningkat sebesar 13% dari rata-rata pra-siklus. Kemudian pada siklus II meningkat 10% dari rata-rata siklus I.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, persamaan penelitian Ida Rahayu Ningsih dan Ratna Sari dalam penelitian ini adalah media *flashcard*.

Sedangkan perbedaannya, dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, pada penelitian Ida Rahayu Ningsih hanya meneliti pada kemampuan menulis saja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari adalah penggunaan teknik permainan kuis media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Flash Card di kelas I MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015* merupakan pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga memberikan sumbangan bagi peningkatan keterampilan membaca dan menulis.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan memuat tindakan yang di usulkan untuk menghasilkan perbaikan yang di inginkan.²⁵ Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/2015.

²⁵Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 90

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK “merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiah”.¹ Jadi PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk memecahkan masalah dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Menurut Stephen Kemmis sebagaimana dikutip Subyantoro menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 95.

² Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Pemilihan tempat penelitian ini dikarekan lokasinya paling dekat, sehingga dengan lokasi yang dekat, akses ke tempat penelitian lebih mudah dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan, yaitu pada tanggal 12 Januari sampai dengan 31 Januari 2015. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua siklus.

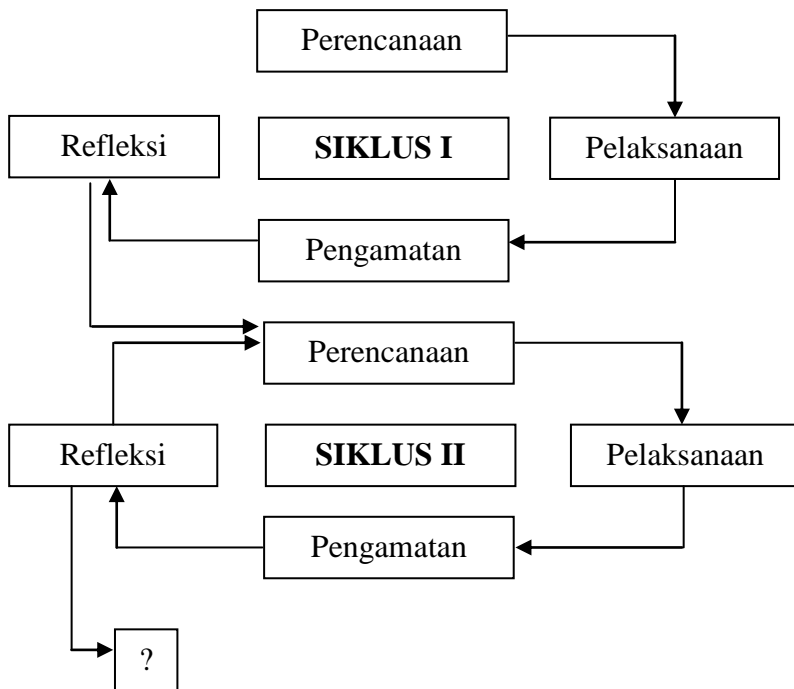
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas I MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak semester II tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

Kolaborator penelitian ini adalah Adnan Yasir, S.Pd.I guru kelas I di MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, untuk membantu proses pengumpulan data dalam proses penyusunan laporan penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus yang terdiri dari tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



Gambar 3.1
Model Spiral dari Kemmis dan Taggart³

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. *Perencanaan*

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan media *flashcard*
- 5) Menyusun tes
- 6) Menyusun LOS (lembar Observasi siswa)

b. *Tindakan*

Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan lembar kerja siswa dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan yaitu tahap pengkondisian siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Tahap persiapan ini berupa kegiatan guru menyapa siswa, menanyakan keadaan siswa, memancing siswa menyampaikan pendapatnya agar termotivasi dalam belajar, menyiapkan *flashcard*, dan menyiapkan tempat duduk siswa.
- 2) Tahap pelaksanaan yaitu berupa tahap melakukan kegiatan pembelajaran. Tahap ini meliputi beberapa bagian, antara lain: (1) guru memberitahukan kepada siswa tentang kegiatan yang akan

dilakukan, (2) guru memberi petunjuk kepada siswa tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar, (3) siswa mengamati gambar dan/atau teks yang ada pada kartu dengan bimbingan guru, (4) siswa membaca/menjelaskan apa yang ada pada kartu atas perintah guru

- 3) Tahap akhir guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan menutup dengan berdoa

c. Pengamatan

- 1) Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar observasi.
- 2) Kolaborator menilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan format lembar observasi.
- 3) Kolaborator mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran kemampuan membaca dan menulis. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. *Perencanaan*

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. *Pelaksanaan tindakan*

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I.

c. *Observasi*

- 1) Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar observasi.
- 2) Kolaborator menilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan format lembar observasi.
- 3) Kolaborator mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru.

d. *Refleksi*

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁴

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada proses penggunaan media *flashcard* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi (instrumen observasi terlampir), selain itu juga digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat instrumen atau alat yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁵

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis dan analisis diskriptif komparatif. Teknik analisis kritis yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kegiatan mengungkap kelemahan, kelebihan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria. Hasil analisis kritis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, analisis kritis mencakup hasil membaca dan menulis yang dilakukan saat prasurvei. Hal ini untuk mengetahui kondisi awal mengenai keterampilan dialog sederhana peserta didik.

Setelah kondisi awal dialog sederhana peserta didik diketahui, penulis merencanakan siklus tindakan untuk

⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

mengatasi masalah yang dihadapinya. Setiap siklus berakhir, hasilnya dianalisis apa saja kekurangan dan kelebihanannya sehingga diketahui peningkatan keterampilan menulis cerita siswa. Analisis kritis terhadap keterampilan menulis cerita mencakup indikator yang telah ditentukan dalam setiap pembelajaran.

Teknik komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil penelitian siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga. Hasil komparasi tersebut untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kekurangberhasilan dalam setiap siklusnya. Indikator yang belum berhasil tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya. Sehingga kekurangan-kekurangan yang telah diperbaiki, pada siklus berikutnya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Prasiklus

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas I MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak tahun pelajaran 2014/2015, peneliti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas I di MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian peneliti disini akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*.

Pada pra siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nilai awal peserta didik, dengan KKM 6.5 Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pra siklus berupa nilai Bahasa Indonesia terakhir yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan pembelajaran dengan media *flash card*. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Nilai Pra Siklus

No	Responden	Nilai			
		Membaca	Ket	menulis	Ket
1	R-1	56	TT	60	TT
2	R-2	66	T	65	T
3	R-3	55	TT	60	TT
4	R-4	64	TT	66	TT
5	R-5	55	TT	55	TT
6	R-6	63	TT	60	TT
7	R-7	55	TT	60	TT
8	R-8	62	TT	65	TT
9	R-9	70	T	70	T
10	R-10	62	TT	65	TT
11	R-11	52	TT	60	TT
12	R-12	72	T	72	T
13	R-13	78	T	75	T
14	R-14	67	T	65	T
15	R-15	77	T	80	T
16	R-16	63	TT	65	TT
17	R-17	64	TT	65	TT
18	R-18	76	T	76	T
19	R-19	55	TT	60	TT
Jumlah		1212		1244	
Rata-rata		63.79		65.47	
Tuntas		36.84%	7 siswa	36.84%	7 siswa
Tidak tuntas		63.16%	12 siswa	63.16%	12 siswa

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan peserta didik baik membaca maupun menulis hanya 36,84% dan 63,16% peserta didik tidak tuntas belajar. Sesuai Tabel 4.1 bahwa hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2

Kategori nilai hasil belajar siswa pra siklus

Nilai	Kategori	MEMBACA		MENULIS	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
85-100	Baik sekali	0	0%	0	0%
65-84	Baik	7	31.58	7	31.58
46-64	Cukup	12	68.42	12	68.42
0-45	Kurang	0	0%	0	0%
Rata-rata kelas		63,79		65,47	
Jumlah ketuntasan		7 siswa		7 siswa	
Persentase ketuntasan		36,84%		36,84 %	

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan/observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hasil penelitian meliputi

nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi siswa terhadap proses pembelajaran.

Pada setiap siklus, pelaksanaan tindakan dilakukan dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran, yang setiap jamnya adalah 35 menit. Seperti pada prosedur penelitian, setiap siklus dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, analisis dan refleksi.

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Sesuai hasil pada prasiklus maka pada siklus I ini dilakukan proses pembelajaran membaca dan menulis Bahasa Indonesia. Pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan media *flashcard*. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada 24 Januari 2015. Pada siklus ini dilakukan beberapa tahapan di antaranya

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)\
- b. Menyediakan media *flashcard*
- c. Menyiapkan lembar observasi (terlampir).

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, apersepsi (siswa bersama guru menyanyikan lagu kasih ibu), dan memberikan acuan, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik demi tercapainya

tujuan yang diharapkan dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa,

Selanjutnya guru menerangkan materi tentang membaca dan menulis tentang tema lingkungan bersih yang diarahkan pada proses membaca dengan nyaring dan intonasi dengan jelas dan mencontoh tulisan di buku dan gambar dengan benar. Guru hanya menjelaskan secara ringkas karena nanti proses pembelajaran lebih banyak pada tahapan praktek menempelkan kartu flash. Pada proses pembelajaran ini, guru sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa, menyediakan segala sesuatu yang diperlukan dan membantu kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah media *flashcard*. Dalam kaitan ini guru menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam melaksanakan tindakan ini, namun pada saat pelaksanaan penggunaan media *flashcard* guru/peneliti berpedoman pada langkah-langkah yang sudah ditentukan.

Pada awal kegiatan inti (eksplorasi) guru meminta siswa untuk mengamati gambar tentang lingkungan desa yang bersih, biasanya spontan ruang kelas menjadi sedikit bising karena banyak siswa yang menyebutkan nama-nama kampung tersebut tanpa guru bertanya terlebih dahulu. Hal ini membuktikan adanya motivasi dan minat yang besar dari siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah siswa menyebutkan macam-macam

benda yang ada di lingkungannya sesuai dengan gambar yang ada, guru memberikan kertas kepada siswa secara individu berisi gambar-gambar yang terdapat huruf yang menunjukkan nama benda tersebut. Guru meminta siswa bersama-sama membaca nama-nama gambar tersebut.

Saat kegiatan membaca bersama, terlihat beberapa siswa tidak ikut membaca. Siswa bermain dan santai meletakkan kepalanya di atas meja. Guru memberikan umpan balik dari apa yang sudah dijelaskan pada siswa, guru memberikan penjelasan tentang gambar-gambar tersebut. Untuk melanjutkan tindakan pada kegiatan pembelajaran, guru yang sebelumnya sudah mempersiapkan media *flashcard* yang sudah disusun rapi. Guru berdiri tepat di samping meja guru di tempat media *flashcard* sudah tersusun. Siswa pun sudah duduk seperti biasanya. Guru tidak lupa untuk selalu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran tahap itu. Langkah pertama penggunaan media *flashcard* adalah guru sambil menghadap siswa dan memegang susunan kartu (media *flashcard*) lalu mengambilnya satu per satu dan memperlihatkan setinggi dada. Selanjutnya siswa mengamati gambar/tanda simbol pada media *flashcard* yang disediakan oleh guru. Guru menanyakan isi kartu tersebut kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan isi masing-masing kartu (kegiatan membersihkan), setelah itu guru

mencabut satu per satu kartu yang sudah dijelaskan kepada siswa.

Selanjutnya guru membagikan kartu-kartu tersebut kepada salah satu siswa yang ada di dekat guru, dan memintanya untuk meneruskan kepada teman-temannya secara bergantian/estafet. Masing-masing siswa mengamati setiap kartu yang dipegangnya. Namun ada beberapa siswa yang belum sempat mengamati, karena *flashcard* langsung diteruskan kepada teman sebangkunya/teman bangku lain. Dari hasil pengamatan kartu (*flashcard*) tersebut, kembali guru meminta siswa untuk membaca huruf-huruf dari masing-masing kartu yang sudah diamati. Pada saat kegiatan ini terlihat adanya keberanian siswa untuk mengungkapkan ide/pikiran yang pada akhirnya nanti dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Selanjutnya guru membuat proses belajar yang aktif, dan terlihat siswa sangat antusias pada saat melaksanakan kegiatan ini, sehingga tumbuh rasa percaya diri siswa. Setelah kartu-kartu tersusun dengan baik dan menjadi bermakna, guru meminta siswa secara bergilir untuk membaca huruf-huruf pada kartu sesuai yang ditunjukkan oleh guru dan siswa lain mengomentari.

Kegiatan selanjutnya adalah guru membagikan kartu (*flashcard* menulis) untuk masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati kartu tersebut.

Media (flashcard menulis) ini dibuat lain, kartu ini dibuat untuk membantu siswa dalam menulis. Setelah siswa mengamati kartu, guru meminta siswa untuk menyalin tulisan yang ada pada kartu ke dalam buku tulis milik siswa.

Kartu-kartu (media *flashcard*) baik *flashcard* membaca maupun *flashcard* menulis didesain dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa. Tujuannya agar siswa merasa senang dan membawa dampak baik pada keikutsertaan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat siswa menyalin tulisan yang ada pada *flashcard*, mengulas materi pembelajaran serta menyimpulkan akhir dari materi yang telah disampaikan.

Selanjutnya, untuk mengetahui daya serap siswa dalam pembelajaran guru mengevaluasi dengan menyuruh siswa maju ke depan untuk membaca dan memberikan lembaran tes tertulis kepada siswa untuk dikerjakan secara individual. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa mengakhiri dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama dilanjutkan salam.

3. Observasi

a) Observasi Keaktifan Siswa

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas (menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator yang terkait dengan siswa) oleh peneliti dipersiapkan diri secara

baik. Hal ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide), tujuan lain agar siswa senang dalam pembelajaran menggunakan media *flashcard* dengan baik. Sementara itu siswa yang lain mengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman. Ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa, yaitu hasil keaktifan siswa dapat diketahui dalam gambaran tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 4.3
Kategori Nilai Keaktifan Siklus I

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siswa	%
5	Baik Sekali	5	26%
4	Baik	5	26%
3	Cukup	4	21%
2	Kurang	3	16%
1	Sangat Kurang	2	11%
Jumlah		19	100%

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti.

Tabel 4.4
Kategori Nilai Kemampuan Membaca Siklus I

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
85-100	Baik Sekali	Tuntas	3	15.79%
65-84	Baik	Tuntas	5	26.32%
46-64	Cukup	Tidak Tuntas	10	52.63%
0-45	Kurang	Tidak Tuntas	1	5.26%
Jumlah			19	100.00%

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan membaca pada siklus I diperoleh prosentase sebesar 52.63% pada kategori cukup dan diperoleh prosentase 5.26% pada kategori kurang. Sedangkan jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 8 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 79%.

Sedangkan hasil pengamatan kemampuan menulis dengan menggunakan media flash card adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Kategori Nilai Kemampuan Menulis Siklus I

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
85-100	Baik Sekali	Tuntas	0	0.00
65-84	Baik	Tuntas	5	26%

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
46-64	Cukup	Tidak Tuntas	14	74%
0-45	Kurang	Tidak Tuntas	0	0.00
Jumlah			19	100

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan membaca pada siklus I diperoleh prosentase sebesar 74% pada kategori cukup. Sedangkan jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 5 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 26%.

b) Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Selain mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaborator juga meneliti proses pengajaran yang dilakukan peneliti, Berikut dicantumkan hasil pengamatan terhadap kinerja guru yang dilakukan pada siklus I:

Tabel 4.6
Kategori Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek pengamatan	Penilaian	Kriteria
1	Keterampilan membuka pelajaran	3	Baik
2	Keterampilan penggunaan metode pembelajaran	2	Cukup
3	Keterampilan penggunaan media <i>flashcard</i>	3	Baik
4	Penguasaan, kejelasan penyajian materi	2	Cukup

No	Aspek pengamatan	Penilaian	Kriteria
5	Pengaktifan siswa dalam pembelajaran	3	Baik
6	Keterampilan memberi motivasi/penguatan	2	Cukup
7	Penggunaan bahasa (ekspresi gerak, lisan, dan tulisan)	3	Baik
8	Pelaksanaan prosedur/langkah pembelajaran	3	Baik
9	Keterampilan pelaksanaan prosedur penilaian	2	Cukup
10	Keterampilan menutup pelajaran	3	Baik
Rata-Rata		2.6	Cukup

c) Data Hasil Tes

Nilai hasil tes kemampuan membaca dan menulis pada siklus I dapat diketahui pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Nilai Siklus 1

No	Responden	Nilai			
		Membaca	Ket	Menulis	Ket
1	R-1	63	TT	64	TT
2	R-2	75	T	75	T
3	R-3	63	TT	65	TT
4	R-4	75	T	80	T
5	R-5	63	TT	64	TT
6	R-6	73	T	75	T
7	R-7	60	TT	60	TT

No	Responden	Nilai			
		Membaca	Ket	Menulis	Ket
8	R-8	73	T	75	T
9	R-9	75	T	80	T
10	R-10	73	T	75	T
11	R-11	64	TT	64	TT
12	R-12	78	T	80	T
13	R-13	81	T	80	T
14	R-14	75	T	75	T
15	R-15	81	T	80	T
16	R-16	74	T	75	T
17	R-17	75	T	75	T
18	R-18	80	T	80	T
19	R-19	60	TT	63	TT
Jumlah		1362		1389	
Rata-rata		71.68		73.11	
Tuntas		68.42%	13 siswa	68.42%	13 siswa
Tidak tuntas		31.58%	6 siswa	31.58%	6 siswa

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dari sebelum menggunakan media flash card pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu 68,42% pada siklus I sebanyak 13 siswa, dan 31,58% tidak tuntas yaitu sebanyak 6 siswa dari 19 siswa.

Sesuai Tabel 4.7 hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan dalam Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Kategori nilai hasil belajar siswa siklus 1

Nilai	Kategori	MEMBACA		MENULIS	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
85-100	Baik sekali	0	0%	0	0%
65-84	Baik	13	68.42%	13	68.42%
46-64	Cukup	6	31.58%	6	31.58%
0-45	Kurang	0	0%	0	0%
Rata-rata kelas		71.68		73.11	
Jumlah ketuntasan		13 siswa		13 siswa	
Persentase ketuntasan		68.42%		68.42%	

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan menulis prasiklus diperoleh prosentase sebesar 47% pada kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 13 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 68,42%.

d) Refleksi

Tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu diteliti dan

dikolaborasi, yaitu perbaikan lagi proses pelaksanaan penggunaan media *flashcard* guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 Miftahul Athfal Wonorejo.

Di akhir kegiatan diisi lembar observasi siswa pada siklus I ini. Selanjutnya dilakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

a. Kekurangan

- 1) Guru kurang mengontrol siswa, masih banyak siswa yang bermain sendiri, terutama pada saat kegiatan menyusun *flashcard* menjadi susunan yang bermakna.
- 2) Hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif menggunakan media *flashcard*.
- 3) Siswa secara estafet menggilir kartu/media *flashcard* hingga semua siswa dalam satu kelas kebagian. Hal itu memerlukan waktu yang lama/tidak efisien waktu, mengingat jumlah siswa yang ada banyak, sehingga kurang mengaktifkan siswa dan pelaksanaannya
- 4) Pelaksanaan penggunaan media *flashcard* pada siklus I khususnya pada pertemuan 1 ini terbilang lama dan kurang efektif.

- 5) Guru kurang bisa mengefektifkan waktu, sehingga penggunaan media tersebut memakan waktu yang cukup lama.
- 6) Guru banyak berdiri di samping meja guru, jadi kurang efektif dalam memotivasi siswa
- 7) Guru belum menata tempat duduk siswa, sehingga siswa ada yang duduk paling belakang pojok kanan dan jarak pandang yang jauh membuat siswa sulit mengamati flashcard
- 8) Alangkah baiknya langkah penggunaan media flashcard dibuat seefektif mungkin.
- 9) Guru kurang dapat memberikan penjelasan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan
- 10) Guru kurang mampu memberikan semangat kepada siswa
- 11) Guru menjelaskan materi masih kurang melibatkan siswa
- 12) Siswa masih kurang respon terhadap materi dan model pembelajaran.

b. Kelebihan

- 1) Pelaksanaan pembelajaran secara umum dan keseluruhan sudah baik
- 2) Guru selalu mengajak siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga siswa selalu bersemangat dan senang.

- 3) Guru melalui pembelajaran membaca dan menulis menggunakan media dan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya ternyata memberi manfaat bagi siswa, mereka terlihat senang dan antusias dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat dari beberapa anak yang diwawancarai, pembelajaran dengan menggunakan media flashcard sangat menyenangkan. Anak-anak merasa lebih mudah dan tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru
 - 4) Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca bersama-sama
 - 5) Guru memberikan penghargaan bagi siswa setelah membaca
 - 6) Siswa ada keberanian membaca.
- c. Perbaikan
- 1) Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
 - 2) Guru memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
 - 3) Guru lebih menekankan penggunaan media flashcard yang lebih yang dapat memotivasi siswa
 - 4) Posisi guru dalam menyajikan media flashcard belum tepat, sehingga perlu lebih

banyak berkeliling

- 5) Guru membuat pembentukan kelompok pasangan agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran
- 6) Guru memberikan motivasi, penguatan, dan peluang yang lebih untuk siswa, serta arahan dan bimbingan untuk siswa yang di bawah rata-rata, sehingga harapan yang ingin tercapai dapat terwujud.
- 7) Guru membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan mempermudah siswa dalam melihat media *flashcard*.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan pada siklus I. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Sesuai hasil refleksi pada siklus I maka dilakukan tindakan siklus II. Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada 29 Januari 2015. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan di antaranya.

1. Perencanaan

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyiapkan media flashcard
- c. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)

2. Tindakan

Proses pembelajaran tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja lebih diintensifkan pembelajarannya. Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, apersepsi dan dilanjutkan dengan memantau kehadiran siswa. Selanjutnya guru menerangkan materi tentang lingkungan, yang ditekankan pada proses memaknai gambar ‘taman” sehingga dapat dibaca rangkaian gambar dengan benar dan mampu menulisnya secara benar dan teratur.

Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai gamabar tersebut. Untuk melanjutkan tindakan dalam kegiatan pembelajaran, guru yang sebelumnya sudah mempersiapkan media *flashcard*, mengambil posisi yang tepat agar semua siswa dapat melihat isi *flashcard* dengan jelas. Sebelumnya guru pun tidak lupa selalu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan guru selanjutnya adalah menghadap siswa memegang susunan kartu (media *flashcard*) lalu mengambilnya satu per satu dan memperlihatkan setinggi dada. Isi kartu tersebut diberikan kepada siswa dan diberikan

kesempatan untuk menjelaskan isi masing-masing kartu, yang selanjutnya dicabut satu per satu.

Guru selalu berusaha untuk membuat proses belajar yang aktif dan menyenangkan, terlihat siswa sangat antusias pada saat melaksanakan kegiatan ini, sehingga tumbuh keberanian dan rasa percaya diri siswa. Setelah kartu-kartu tersusun guru menyuruh siswa membacanya bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mendekati siswa satu per satu, memerintahkan siswa membaca kata yang terdapat pada gambar flash card,. Guru meminta siswa mengamati kartu tersebut dan juga meminta siswa untuk menyalin tulisan yang ada pada kartu ke dalam buku milik siswa. Hal ini dilakukan dalam rangka pengamatan kemampuan membaca siswa serta pengamatan proses menulis siswa. Kartu-kartu (media *flashcard*) baik *flashcard* membaca maupun *flashcard* menulis didesain dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa dan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa merasa senang dan membawa dampak baik pada keikutsertaan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II *flashcard* didesain dengan cetakan print berwarna sehingga guru memberi kesempatan kepada siswa yang cepat dan selesai lebih awal dalam menulis untuk mewarnai *flashcard* tersebut.

Langkah selanjutnya adalah guru mempersilakan pasangan siswa maju ke depan untuk membaca dan menulis sesuai hasil kerja pasangan yang telah dilakukan. Guru mempersilakan pasangan lain mengomentari, setiap pasangan maju ke depan, dan bersama pasangan lain memberikan *applause*.

Setelah semua pasangan maju, guru melaksanakan klarifikasikegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Klarifikasi dilakukan yaitu dengan merefleksi proses belajar terutama pada langkah-langkah penggunaan media *flashcard* (kegiatan permainan), dan hasil bacaan dan tulisan siswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui kemampuan daya serap siswa dalam pembelajaran guru memberikan lembaran tes tertulis kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk membaca dan menyalin menjadi tulisan dengan maju kedepan. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa mengakhiri dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama.

Nilai hasil nilai tes kemampuan membaca pada siklus II dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 4.9
Kategori Nilai Kemampuan Membaca Siklus II

Siswa	Kategori	Keterangan	Siswa	%
85-100	Baik Sekali	Tuntas	2	11%
65-84	Baik	Tuntas	13	68%
46-64	Cukup	Tidak Tuntas	4	21%
0-45	Kurang	Tidak Tuntas	-	-
Jumlah			19	100%

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan membaca pada siklus II diperoleh prosentase sebesar 21% pada kategori cukup. Sedangkan jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 15 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 79%.

Sedangkan nilai hasil tes kemampuan menulis pada siklus II dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 4.10
Kategori Nilai Kemampuan Menulis Siklus II

Siswa	Kategori	Keterangan	Siswa	%
85-100	Baik Sekali	Tuntas	7	37%
65-84	Baik	Tuntas	11	58%
46-64	Cukup	Tidak Tuntas	1	5%
0-45	Kurang	Tidak Tuntas	-	-
Jumlah			19	100%

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan menulis pada siklus II diperoleh prosentase sebesar 5% pada kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 18 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 95%.

3. Observasi

a. Observasi Keaktifan Siswa

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator yang terkait dengan siswa mempersiapkan diri secara baik, siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide), siswa senang dalam pembelajaran, siswa menggunakan media *flashcard* dengan baik dan siswa melakukan evaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman.

Ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa. Hasil keaktifan siswa dapat diketahui dalam gambaran tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 4.11
Kategori Nilai Keaktifan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siswa	%
5	Baik Sekali	9	47%
4	Baik	7	37%
3	Cukup	2	11%
2	Kurang	1	5%
1	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		19	100%

Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam proses pembelajaran membaca dan menulis dengan media *flashcard* pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo yaitu pada taraf kategori

- a. Kategori baik sekali ada 9 siswa atau 47% (mengalami kenaikan dari siklus I)
- b. Kategori baik ada 7 siswa atau 37% (mengalami kenaikan dari siklus I)
- c. Kategori cukup ada 2 siswa atau 11% (mengalami penurunan dari siklus I)
- d. Kategori kurang ada 1 siswa atau 5% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu Kategori sangat kurang tidak ada atau 0% (mengalami penurunan dari siklus I)

Disamping itu kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, terbukti siswa sudah antusias mempersiapkan diri secara baik, termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide). Terkait dengan itu dapat dijelaskan ada siswa antusias dalam pembelajaran, menggunakan media *flashcard* dan mengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman.

b. Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Selain men gamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaborator juga meneliti proses pengajaran yang dilakukan peneliti. Berikut dikembangkan hasil pengamatan terhadap kinerja guru pada siklus I.

Tabel 4.12
Kategori Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek pengamatan	Penilaian	Kriteria
1	Keterampilan membuka pelajaran	4	Baik Sekali
2	Keterampilan penggunaan metode pembelajaran	3	Baik
3	Keterampilan penggunaan media <i>flashcard</i>	3	Baik
4	Penguasaan, kejelasan penyajian materi	3	Baik
5	Pengaktifan siswa dalam	4	Baik Sekali

	pembelajaran		
6	Keterampilan memberi motivasi/penguatan	3	Baik
7	Penggunaan bahasa (ekspresi gerak, lisan, dantulisan)	4	Baik Sekali
8	Pelaksanaan pro sedur/langkah pembelajaran	3	Baik
9	Keterampilan pelaksanaan prosedur penilaian	3	Baik
10	Keterampilan menutup pelajaran	4	Baik Sekali
Rata-Rata		3.4	Baik

c. Data Hasil Tes

Nilai hasil tes kemampuan membaca dan menulis pada siklus I dapat diketahui pada tabel 4.1

Tabel 4.13
Nilai Siklus II

No	Responden	Nilai			
		Membaca	Ket	Menulis	Ket
1	R-1	64	TT	63	TT
2	R-2	80	T	80	T
3	R-3	75	T	76	T
4	R-4	76	T	75	T
5	R-5	75	T	75	T
6	R-6	78	T	80	T
7	R-7	64	TT	64	TT

No	Responden	Nilai			
		Membaca	Ket	Menulis	Ket
8	R-8	75	T	76	T
9	R-9	80	T	80	T
10	R-10	75	T	75	T
11	R-11	70	T	70	T
12	R-12	82	T	85	T
13	R-13	90	T	90	T
14	R-14	82	T	85	T
15	R-15	85	T	85	T
16	R-16	80	T	80	T
17	R-17	80	T	85	T
18	R-18	90	T	90	T
19	R-19	64	T	64	TT
Jumlah		1465		1478	
Rata-rata					
Tuntas		84.21	16 siswa	84.21	16 siswa
Tidak tuntas		15.79	3 siswa	15.79	3 siswa

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dari sebelum menggunakan media flash card pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu 68,42% pada siklus II sebanyak 16 siswa, dan 84,21% tidak tuntas yaitu sebanyak 3 siswa dari 19 siswa.

Sesuai Tabel 4.3 hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan dalam Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.14
Kategori nilai hasil belajar siswa siklus II

Nilai	Kategori	Membaca		Menulis	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
90-100	Baik sekali				
70-89	Baik	16 siswa	84.21	16 siswa	84.21
50-69	Cukup	3 siswa	15.79	3 siswa	15.79
0-49	Kurang				
Rata-rata kelas		0.00		0.00	
Jumlah ketuntasan		16 siswa		16 siswa	
Persentase ketuntasan		84.21		84.21	

Dari tabel 4.14 diketahui bahwa hasil tes keterampilan kemampuan membaca dan menulis siklus II diperoleh prosentase sebesar 84 % pada kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 16 peserta didik dari 19 peserta didik kelas atau sebesar 84.21%.

4. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80 %, begitu juga keaktifan dan kinerja guru mengajar juga sudah mencapai indikator yang

ditentukan. Selanjutnya berdasarkan hasil itu dapat disimpulkan peningkatan sudah baik, dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif, yang nilainya tidak tuntas. Bertolak dari penjelasan itu maka penelitian ini dihentikan.

D. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas diawali dengan melaksanakan tindakan mengenai pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh guru kelas serta di dapatkan hasil kemampuan membaca dan menulis siswa ≤ 80 . Berbekal dari hasil kemampuan membaca dan menulis pada proses belajar mengajar tersebut, dilakukan tindakan perbaikan pada proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Selama penelitian, pada setiap pertemuan digunakan media *flashcard* sebagai media utama, dan penggunaan media *flashcard* merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1. Langkah-langkah penggunaannya mengacu pada kerangka yang sudah disusun.

Pada siklus I, secara umum dan secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan baik oleh peneliti sebagai guru maupun siswa sudah berjalan dengan baik. Meskipun ada beberapa langkah penggunaan media *flashcard* yang belum/tidak dilaksanakan, ketercapaian tujuan yang diinginkan tercapai. Siswa aktif, antusias, dan senang pada

setiap kegiatan pembelajaran. Kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dengan memperbaiki langkah yang belum tepat. Selain langkah penggunaan media dalam pembelajaran, guru juga belum sepenuhnya memotivasi siswa, guru kurang memberikan peluang dan penguatan kepada siswa, sehingga terlihat hanya siswa-siswa tertentu yang aktif pada tiap-tiap kegiatan pembelajaran.

Efektivitas waktu pada siklus ini pun sangat banyak, sehingga mendapat kritikan dari salah satu observer yang merupakan guru kelas. Guru kelas tersebut tidak mempunyai jam mengajar, beliau merasa kurang berkenan dengan alokasi waktu tersebut. Akhirnya hasil diskusi antara peneliti dengan observer memutuskan perlu dilakukan efektivitas waktu dan perbaikan dalam langkah-langkah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil akhir dari pembelajaran pada siklus I diperoleh data nilai kemampuan membaca diperoleh data kemampuan membaca siswa pada akhir siklus I, kategori “Cukup” dengan jumlah akhir dari rata-rata 66,7 dengan tingkat ketuntasan siswa sebanyak 10 siswa atau 53%. Untuk kemampuan menulis siswa kelas 1 pada akhir siklus I kategori “Cukup” dengan jumlah rata-rata 69% dengan tingkat ketuntasan siswa sebanyak 9 siswa atau 47%. Persentase yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi kriteria indikator kinerja penelitian, sehingga peneliti melanjutkan siklus II. Begitu juga

hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa pada siklus I masih rendah.

Berdasarkan segala catatan kekurangan dan kelemahan yang diperoleh pada siklus I, dirancanglah rencana kegiatan untuk siklus II yang lebih matang, efektif, dan efisien dibandingkan siklus I. Mulai dari Penekanan pada siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran. Guru perlumemotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran, perlu lebih menekankan penggunaan media *flashcard* yang lebih yang dapat memotivasi siswa. Posisi guru dalam menyajikan media *flashcard* belum tepat, sehingga perlu lebih banyak berkeliling. Guru perlu mmbentuk kelompok pasangan agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Guru perlu memotivasi, menguatkan, dan memberi peluang yang lebih untuk siswa, serta arahan dan bimbingan untuk siswa yang di bawah rata-rata. Tujuannya agar harapan yang ingin tercapai dapat terwujud dan membuat setting kelas dengan baik, terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan mempermudah siswa dalam melihat media *flashcard*.

Sebenarnya metode pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan tindakan tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Perbedaannya yaitu pada saat kegiatan menyusun media *flashcard* menjadi susunan yang bermakna, pada siklus II menggunakan metode permainan. Namun secara umum

pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik, runtut, dan lancar.

Pada akhir pembelajaran siklus II diperoleh data nilai rata-rata akhir siswa adalah 74,4 dan ketuntasan belajar siswa mencapai membaca siswa dengan tingkat ketuntasan sebanyak 15 siswa atau 79%, sedangkan kemampuan menulis adalah 76,6 dan ketuntasan belajar siswa mencapai membaca siswa dengan tingkat ketuntasan sebanyak 16 siswa atau 89%. Dalam pada itu kemampuan membaca siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan. Buktinya rata-rata siswa mencapai kategori “Baik”. Persentase yang diperoleh pada siklus II sudah memenuhi kriteria indikator kinerja penelitian, sehingga penelitian dihentikan.

Hasil selengkapnya kemampuan membaca dan menulis siswa tiap siklusnya dapat digambarkan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4.15
Perbandingan Penilaian Kemampuan Membaca Siswa
Prasiklus, Siklus I dan II

Siswa	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II		Ket.
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
85-100	Baik Sekali	4	21%	3	16%	2	11%	Tuntas
65-84	Baik	4	21%	5	26%	13	68%	
46-64	Cukup	7	37%	10	53%	4	21%	Tidak
0-45	Kurang	4	21%	1	5%	0	0%	Tuntas
Jumlah		19	100%	19	100	19	100%	

Tabel 4.16
Perbandingan Penilaian Kemampuan Menulis Siswa
Prasiklus, Siklus I dan II

Siswa	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II		Ket.
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
85-100	Baik Sekali	5	26%	-	-	7	37%	Tuntas
65-84	Baik	4	21%	5	26%	11	58%	
46-64	Cukup	7	37%	14	74%	1	5%	Tidak
0-45	Kurang	3	16%	-	-	-	-	Tuntas
Jumlah		19	100%	19	100%	19	100%	

Peningkatan juga terjadi pada keaktifan belajar siswa, pada siklus I siswa yang aktif hanya mencapai 7 siswa atau 37%, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II sudah aktif dengan menunjukkan ketuntasan siswa 16 siswa atau 84%. Artinya persiapan diri siswa sudah baik, mereka sangat termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, mengungkapkan ide. Siswa antusias dalam pembelajaran, tertarik menggunakan media *flashcard* dan antusias melakukan mengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman.

Perbandingan hasil keaktifan siswa tiap siklus dapat peneliti gambarkan dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 4.17
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar Siswa
Siklus I, dan II

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%
5	Baik Sekali	2	11%	4	21%
4	Baik	5	26%	12	63%
3	Cukup	12	63%	3	16%
2	Kurang	-	-	-	-
1	Sangat Kurang	-	-	-	-
Jumlah		19	100%	19	100%

Berdasarkan hasil pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar.

Langkah-langkah penggunaan media *flashcard* secara tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dapat diuraikan sebagai berikut. Peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I, dan II, dengan menggunakan media *flashcard* sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Proses belajar siswa meningkat secara baik karena peneliti telah menggunakan media *flashcard* dengan langkah-langkah yang tepat, yaitu dengan memperhatikan tahapan proses pembelajaran, alokasi waktu, dan dan penilaian yang tepat. Tahapan proses pembelajaran pada langkah-langkah penggunaan media *flashcard* antara lain: (1) guru sambil menghadap siswa dan memegang susunan kartu (media *flashcard*) lalu mengambilnya satu per satu dan memperlihatkan setinggi dada; (2) mencabut satu-per satu *flashcard* yang sudah dijelaskan kepada siswa; (3) mengaktifkan siswa melalui kegiatan permainan/membagikan kartu kepada siswa;(4) memberikan peluang kepada siswa melalui kegiatan membaca bersama; (5) melakukan penilaian melalui kegiatan membaca secara individu; (6) memberikan *flashcard* menulis; (7) melakukan penilaian melalui kegiatan menyalin tulisan secara individu.

Tahapan proses pembelajaran langkah-langkah penggunaan media *flashcard* di atas diperkuat dengan pendapat bahwa (1) kartu-kartu telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa; (2) cabutlah kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan; (3) siswa diminta guru untuk mengamati kartu tersebut; dan (4) Jika sajian menggunakan cara permainan: (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, (b) menyiapkan siswa yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan siswa mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah, (d) setelah

mendapatkan kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula/start, (e) siswa menjelaskan isi kartu tersebut.¹

Selama proses pembelajaran penggunaan media *flashcard* berlangsung, dapat digambarkan perubahan perilaku siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa aktif dan antusias pada saat pembelajaran, karena siswa senang pembelajaran dibuat dengan kegiatan yang berbeda disertai penggunaan media yang berbeda pula.

Selain itu media *flashcard* membaca dan menulis juga didesain oleh peneliti semenarik mungkin agar siswa tertarik dan senang. *Flashcard* membaca dan menulis didesain dengan penggunaan simbol-simbol/gambar yang menarik dan contoh tulisan yang dapat membantu siswa pada saat kegiatan menyalin kembali tulisan yang ada pada media *flashcard* tersebut. Cara ini berhasil, karena memang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1, yaitu masih senang melakukan peniruan-peniruan besar dan sudah menguasai fungsi simbol. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Izzaty, dkk. bahwa pada tahap praoperasional, anak mulai menguasai fungsi simbolis, terjadi tingkah laku imitasi, cara berpikir ego sentris dan *centralized*, serta berpikir terarah statis.²

¹D Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm.56

²Izzaty, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. (Yogyakarta: UNY Press 2008), hlm 23

Selanjutnya Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 ini ditunjukkan dari cara siswa membaca dengan lancar dan tepat sesuai dengan isi bacaan, serta siswa bisa menangkap dan memahami isi bacaan tersebut. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibrahim dalam Alek dan Achmad bahwamembaca teknis bertujuan agar si pembaca memiliki kemampuan yang diucapkan dan dilagukan secara tepat sesuai dengan isi makna bacaan,³ serta pernyataan Tarigan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.⁴

Begitu pula untuk peningkatan kemampuan menulis siswa kelas 1 dibuktikan dengan penulisan yang jelas, urut, dan bersih. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Mc. Mahan & Day sebagaimana dikutip oleh Tarigan secara singkat merumuskan ciri-ciri tulisan yang baik salah satunya adalah jelas dan tidak membingungkan para pembaca.⁵

Peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa dengan penggunaan media flashcard diperoleh melalui proses panjang. Hal itu terbukti mulai dari pengenalan media kepada anak yang peneliti buat dengan banyak menggunakan simbol-simbol dan gambar-gambar, sampai kepada penuangan ide dan

³Alex & Achmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 75-76.

⁴Tarigan, H.G, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 9

⁵H.G Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, hlm.

pikiran siswa atas apa yang siswa lihat dan amati. Dengan penggunaan simbol/gambar pada media *flashcard* sangat membantu siswa, karena siswa mulai menguasai fungsi simbolis dengan baik. Selain itu penggunaan media *flashcard* menulis sengaja dibuat oleh guru dan diberikan secara individu sebagai contoh pada saat kegiatan menyalin tulisan. Karena siswa kelas 1 lebih suka melakukan peniruan-peniruan besar, langkah ini merupakan salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan pembahasan hasil penelitian, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Pada siklus I dilakukan melalui tahapan perencanaan dengan menyediakan perangkat yang diperlukan dalam penelitian seperti RPP, LOS media *flashcard* dan kuis. Pada siklus I ini dilakukan tindakan mulai dari do'a bersama, menerangkan materi tentang membaca dan menulis tentang tema lingkungan dan menyuruh siswa untuk mengamati gambar tentang benda-benda yang berada di sekitar, guru memegang susunan kartu (media *flashcard*) lalu mengambilnya satu per satu dan memperlihatkan setinggi dada menghadap siswa setelah itu siswa mengamati gambar pada media *flashcard* yang disediakan oleh guru. Guru menanyakan isi kartu tersebut kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan isi dari masing-masing kartu (benda-benda sekitar), Selanjutnya guru membagikan kartu-kartu tersebut kepada salah satu siswa secara bergantian/estafet. Guru melakukan evaluasi secara praktek, siklus I ini juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, setelah hasil tes didapat

dan keaktifan siswa diperoleh oleh peneliti dan kolabolator diadakan refleksi dari tindakan yang sudah dilakukan sebagai rujukan bagi tindakan pada siklus berikutnya. Terakhir pada siklus II tahapannya seperti pada siklus I hanya pada siklus II ini lebih diperbaiki tindakannya dan materi yang diajarkan adalah menjaga lingkungan, tahap pertama adalah merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP, dan LOS, disiapkan media *flashcard*, dilanjutkan dengan melakukan tindakan yang diawali dengan salam, menerangkan materi menjaga lingkungan. Selanjutnya guru mengajak pasangan siswa melaksanakan permainan, dan membuat pasangan, lalu dilanjutkan dengan diskusi kelas dan guru memberikan kuis. Pada saat tindakan kolabolator mengamati keaktifan belajar siswa, tindakan ini diakhiri dengan salam dan do'a bersama.

2. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak yang di belajarkan dengan menggunakan media *flashcard*. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo dengan menggunakan media *flashcard*, terlihat kemampuan membaca nilai hasil kuis mengalami kenaikan setiap siklusnya yaitu pada pra siklus ada 8 siswa atau 42% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas.

Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya di mana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90%. Hasil tersebut ini sudah melampaui indikator yang ditetapkan yaitu 80%. Kenaikan juga terjadi pada siklus I ada 10 siswa atau 52% dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II sudah aktif dengan menunjukkan ketuntasan siswa 16 siswa atau 86%. Hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan.

3. Media flash card dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Selama proses pembelajaran di kelas (menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator yang terkait dengan siswa) oleh peneliti dipersiapkan diri secara baik. Hal ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide), tujuan lain agar siswa senang dalam pembelajaran menggunakan media *flashcard* dengan baik. Sementara itu siswa yang lain mengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman. Ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa, yaitu keaktifan belajar siswa, pada siklus I siswa yang aktif hanya mencapai 7 siswa atau 37%, dan setelah dilakukan

perbaikan pada siklus II sudah aktif dengan menunjukkan ketuntasan siswa 16 siswa atau 84%. Artinya persiapan diri siswa sudah baik, mereka sangat termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, mengungkapkan ide. Siswa antusias dalam pembelajaran, tertarik menggunakan media *flashcard* dan antusias melakukan mengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran, lebih menghargai waktu dengan memperbanyak membaca dan belajar sehinggamendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi Guru

- a. Guru perlu lebih meningkatkan kembali kreativitas dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga diperoleh inovasi terbaru media pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa akan semakin mencintai dan senang dengan pembelajaran .
- b. Meningkatkan kompetensi terutama kompetensi pedagogik agar dapat mengajar dengan baik dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar pendidikan.

3. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien dan terjadi peningkatan mutu pembelajaran.

4. Bagi Orang Tua

Membantu dan mendukung setiap program sekolah, selalu mendorong kreativitas siswa dengan membantu proses pembelajaran tetap berjalan dalam rumah atau masyarakat.

C. Penutup

Demikian skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memungkinkan adanya upaya penyempurnaan, sehubungan dengan itu segala kritik dan saran dari pembaca penulis harapkan. Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011)

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

Drs. Asep Henry Hernawan, dkk, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*

Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,

Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010)

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),

Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*,

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010),

Nurhadi, *Bagaimana Menulis* [Handbook of Wraiting], (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008),

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB,

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 *tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB*,

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006,

S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2001)

St. Y. Slamet, *Dasar-dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*, (Suarakarta: LPP UNS dan UNS Press., 2008)

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006),

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I)

Standar Kompetensi :

- Membaca : Memahami teks pendek dengan membaca lancar.
- Menulis : Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui dikte dan menyalin.

Kompetensi Dasar :

Membaca

- Membaca kata sederhana dengan lancar

Menulis

- Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung.

Indikator :

- Bertanya jawab dengan teman tentang gambar –gambar tersebut.
- Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya
- Menyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu.
- Menulis kata secara benar dengan menggunakan huruf tegak bersambung.
- Menuliskan kata yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung.

I. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat :

- Bertanya jawab dengan teman tentang gambar –gambar tersebut.
- Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya
- Menyalin kata secara benar dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu.
- Menulis kata secara benar dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

- Menuliskan kata yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung.

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Gambar-gambar tunggal.

III. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Pemberian tugas.

IV. Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan awal :

- Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.

B. Kegiatan inti :

- Mengamati gambar yang diperlihatkan guru/tersedia pada buku.
- Membaca kata pada flash card yang ditunjukkan guru dengan jelas
- Menulis kata sederhana dengan gambar menjadi kata yang di tunjukkan pada flash card
- Melakukan tanya jawab tentang gambar dan tulisan yang sesuai dengan gambar tersebut.

C. Kegiatan penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.
- Guru menyampaikan salam dan doa penutup

V. Alat dan Sumber Belajar

- **Buku Sumber :**
Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD Kelas 1, Penerbit

Erlangga

- **Alat Peraga :**
Flash card.

VI. Penilaian

1.

Prosedur Tes

- a. Tes awal : pada saat apersepsi
- b. Tes proses : saat proses pembelajaran
- c. Tes akhir : saat evaluasi
2. Jenis Tes : tertulis
3. Bentuk : tes uraian
4. Alat tes : soal tes

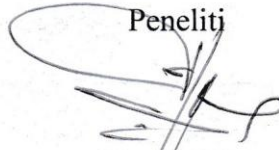
Observer



Adnan Nasir, S.Pd.I

NIP. --

Peneliti



NASIKUN

NIM. 133911197

Mengetahui;

Kepala Madrasah Miftahul Athfal Wonorejo



Zubardi Achmad, S.Pd.I

NIP. 195908051986031006

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA MANDIRI

ayo tuliskan nama benda berikut
tulishlah di buku tulismu



pensil



permen



jeruk



cincin



jam tangan



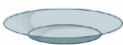
buku



Kursi



Gelas



Piring

LAMPIRAN 3

Rubrik Penilaian kemampuan Membaca

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Ketepatan lafal	Jika siswa dapat melafalkan kata dengan tepat tanpa bimbingan guru	4
		Jika siswa kurang tepat melafalkan kata dengan bimbingan guru	3
		Jika siswa tidak tepat melafalkan kata	2
		Jika siswa tidak mau melafalkan kata sama sekali	1
2.	Kejelasan lafal	Jika siswa melafalkan kata dengan jelas dan fasih	4
		Jika siswa melafalkan kata kurang jelas	3
		Jika siswa melafalkan kata tidak jelas	2
		Jika siswa tidak mau melafalkan kata	1
3.	Kelancaran	Jika siswa lancar dalam melafalkan kata	4
		Jika siswa kurang lancar dalam melafalkan kata	3
		Jika siswa tidak lancar dalam melafalkan kata	2
		Jika siswa tidak mau melafalkan kata.	1

Skor maksimal = 12

$$\text{Prosentase kemampuan membaca} = \frac{\text{Skor hasil penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

82% – 100%	: 4
63% – 81%	: 3
44% – 62%	: 2
25% – 43%	: 1

LAMPIRAN 4

Rubrik Penilaian kemampuan Menulis

No	aspek	Kriteria	Skor
1	Tulisan Bersih dan rapi	• ika siswa dapat menulis dengan rapi dan bersih	4
		• ika siswa dapat menulis dengan rapi dan kurang bersih.	3
		• ika siswa dapat menulis tidak rapi dan tidak bersih.	2
		• ika siswa tidak dapat menulis.	1
2	Kelancaran tulisan	• ika siswa lancar dalam menulis kata	4
		• Jika siswa kurang lancar dalam menulis kata	3
		• Jika siswa tidak lancar menulis kata	2
		• Jika siswa tidak mau mneulis	1
3	Kelengkapan tulisan	• Jika siswa dapat menulis kata sangat lengkap	4
		• Jika siswa dapat menulis kata kurang lengkap	3
		• Jika siswa dapat menulis kata tidak lengkap	2
		• Jika siswa tidak mau menulis.	1

Skor maksimal = 12

$$\text{Prosentase kemampuan menulis} = \frac{\text{Skor hasil penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

82% – 100%	:	4
63% – 81%	:	3
44% – 62%	:	2
25% – 43%	:	1

LAMPIRAN 5

Hasil tes Kemampuan Membaca Siklus I

Res	Aspek Yang dinilai			Jml	%	K
	Ketepatan pelafalan	Kejelasan lafal	Kelancaran			
1	3	2	3	8	66.67	C
2	2	2	2	6	50.00	C
3	4	4	2	10	83.33	B
4	1	4	4	9	75.00	B
5	2	4	3	9	75.00	B
6	3	2	3	8	66.67	B
7	4	4	3	11	91.67	B
8	2	1	2	5	41.67	K
9	3	1	2	6	50.00	C
10	2	3	3	8	66.67	B
11	4	2	1	7	58.33	C
12	3	3	2	8	66.67	C
13	4	2	3	9	75.00	B
14	3	2	3	8	66.67	B
15	4	4	3	11	91.67	B
16	2	2	2	6	50.00	C
17	4	3	2	9	75.00	C
18	3	4	4	11	91.67	B
19	3	2	2	7	58.33	C

LAMPIRAN 6

Hasil tes kemampuan menulis siklus 1

Res	Aspek Yang dinilai			Jml	%	K
	Tulisan Bersih dan rapi	Kelancara tulisan	Kelengkapan tulisan			
1	4	3	2	9	75,00	B
2	3	3	2	8	66,67	C
3	2	3	3	8	66,67	C
4	3	3	2	8	66,67	C
5	2	2	3	7	58,33	C
6	3	2	3	8	66,67	C
7	4	3	3	10	83,33	B
8	2	3	3	8	66,67	C
9	3	3	3	9	75,00	B
10	4	3	3	10	83,33	B
11	4	2	2	8	66,67	C
12	3	3	2	8	66,67	C
13	2	2	3	7	58,33	C
14	3	3	2	8	66,67	C
15	4	2	3	9	75,00	B
16	3	2	2	7	58,33	C
17	3	3	2	8	66,67	C
18	4	2	2	8	66,67	C
19	3	2	2	7	58,33	C

LAMPIRAN 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II)

Standar Kompetensi :

- Membaca : Memahami teks pendek dengan membaca lancar.
- Menulis : Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui dikte dan menyalin.

Kompetensi Dasar :

Membaca

- Membaca kata sederhana dengan lancar

Menulis

- Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung.

Indikator :

- Bertanya jawab dengan teman tentang gambar –gambar tersebut.
- Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya
- Menyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu.
- Menulis kata secara benar dengan menggunakan huruf tegak bersambung.
- Menuliskan kata yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung.

I. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat :

- Bertanya jawab dengan teman tentang gambar –gambar tersebut.
- Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya
- Menyalin kata secara benar dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu.
- Menulis kata secara benar dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

- Menuliskan kata yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung.

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Gambar-gambar tunggal.

III. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Pemberian tugas.

IV. Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan awal :

- Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.

B. Kegiatan inti :

- Mengamati gambar yang diperlihatkan guru/tersedia pada buku.
- Membaca kata pada flash card yang ditunjukkan guru dengan jelas
- Menulis kata sederhana dengan gambar menjadi kata yang di tunjukan pada flash card
- Melakukan tanya jawab tentang gambar dan tulisan yang sesuai dengan gambar tersebut.

C. Kegiatan penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.
- Guru menyampaikan salam dan doa penutup

V. Alat dan Sumber Belajar

- **Buku Sumber :**
Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD Kelas 1, Penerbit

Erlangga

- **Alat Peraga :**
Flash card.


VI. Penilaian

5.

Prosedur Tes

- d. Tes awal : pada saat apersepsi
e. Tes proses : saat proses pembelajaran
f. Tes akhir : saat evaluasi
6. Jenis Tes : tertulis
7. Bentuk : tes uraian
8. Alat tes : soal tes

Observer


Adnan Nasir, S.Pd.I
NIP. --

Peneliti


NASIKUN
NIM. 133911197

Mengetahui;
Kepala Madrasah Miftahul Athfal Wonorejo


Zubaidi Achmad, S.Pd.I
NIP. 93908051986031006



LAMPIRAN 8

Isilah titik-titik dibawah sesuai dengan nama gambar



.....



.....



.....



.....



.....



.....



.....



.....



.....

LAMPIRAN 9

Rubrik Penilaian kemampuan Membaca

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Ketepatan lafal	Jika siswa dapat melafalkan kata dengan tepat tanpa bimbingan guru	4
		Jika siswa kurang tepat melafalkan kata dengan bimbingan guru	3
		Jika siswa tidak tepat melafalkan kata	2
		Jika siswa tidak mau melafalkan kata sama sekali	1
2.	Kejelasan lafal	Jika siswa melafalkan kata dengan jelas dan fasih	4
		Jika siswa melafalkan kata kurang jelas	3
		Jika siswa melafalkan kata tidak jelas	2
		Jika siswa tidak mau melafalkan kata	1
3.	Kelancaran	Jika siswa lancar dalam melafalkan kata	4
		Jika siswa kurang lancar dalam melafalkan kata	3
		Jika siswa tidak lancar dalam melafalkan kata	2
		Jika siswa tidak mau melafalkan kata.	1

Skor maksimal = 12

$$\text{Presentase kemampuan membaca} = \frac{\text{Skor hasil penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

82% – 100%	: 4
63% – 81%	: 3
44% – 62%	: 2
25% – 43%	: 1

LAMPIRAN 10

Rubrik Penilaian kemampuan Menulis

No	aspek	Kriteria
1	Tulisan Bersih dan rapi	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat menulis dengan rapi dan bersih • siswa dapat menulis dengan rapi dan kurang bersih. • siswa dapat menulis tidak rapi dan tidak bersih. • siswa tidak dapat menulis.
2	Kelancara tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • siswa lancar dalam menulis kata • Jika siswa kurang lancar dalam menulis kata • Jika siswa tidak lancar menulis kata • Jika siswa tidak mau mneulis
3	Kelengkapan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa dapat menulis kata sangat lengkap • Jika siswa dapat menulis kata kurang lengkap • Jika siswa dapat menulis kata tidak lengkap • Jika siswa tidak mau menulis.

Skor maksimal = 12

$$\text{Prosentase kemampuan menulis} = \frac{\text{Skor hasil penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

82% – 100%	: 4
63% – 81%	: 3
44% – 62%	: 2

25% – 43% : 1

LAMPIRAN 11

Hasil tes Kemampuan Membaca Siklus II

Res	Aspek Yang dinilai			Jml	%	K
	Ketepatan pelafalan	Kejelasan lafal	Kelancaran			
1	4	4	3	11	91,67	BS
2	3	3	2	8	66,67	C
3	2	3	3	8	66,67	C
4	3	3	2	8	66,67	C
5	2	4	3	9	75,00	B
6	3	4	3	10	83,33	B
7	3	4	3	10	83,33	B
8	2	4	3	9	75,00	B
9	3	3	3	9	75,00	B
10	4	3	3	10	83,33	B
11	4	4	2	10	83,33	B
12	3	3	2	8	66,67	C
13	2	4	3	9	75,00	B
14	3	3	4	10	83,33	B
15	4	3	3	10	83,33	B
16	3	4	2	9	75,00	B
17	3	3	4	10	83,33	B
18	4	4	4	12	100,00	BS
19	3	4	2	9	75,00	B

LAMPIRAN 12

Hasil tes Kemampuan Menulis Siklus II

Res	Aspek Yang dinilai			Jml	%	K
	Tulisan Bersih dan rapi	Kelancara tulisan	Kelengkapan tulisan			
1	4	3	4	11	91,67	BS
2	3	3	2	8	66,67	C
3	3	4	3	10	83,33	B
4	3	3	3	9	75,00	B
5	3	4	3	10	83,33	B
6	3	3	4	10	83,33	B
7	4	3	4	11	91,67	BS
8	3	3	4	10	83,33	B
9	3	4	4	11	91,67	BS
10	4	3	4	11	91,67	BS
11	4	4	4	12	100,00	BS
12	3	3	3	9	75,00	B
13	4	3	4	11	91,67	BS
14	3	3	4	10	83,33	B
15	4	3	3	10	83,33	B
16	3	3	3	9	75,00	B
17	3	3	4	10	83,33	B
18	4	4	4	12	100,00	BS
19	3	3	3	9	75,00	B

LAMPIRAN 13

FOTO KEGIATAN



Gambar 1.
Aktivitas peserta didik mendengarkan penjelasan guru



Gambar 2.
Aktivitas peserta didik membacakan dan memperlihatkan media Flash Card di depan teman-temannya.

FOTO KEGIATAN



Gambar 3.

Guru memberikan media Flash Card kepada peserta didik, kemudian untuk di perlihatkan kepada teman yang lain secara bergantian.



Gambar 3.

Aktivitas peserta didik menulis nama benda yang ada pada media Flash Card.



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Ngalayan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : In.06.03/D.1/TL.00/0730/2015 Semarang,
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Nasikun
NIM : 133911197

Yth. Kepala MI Miftahul Athfal
Di Wonorejo Guntur Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nasikun
NIM : 133911197
Alamat : Blerong Guntur Demak
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
Skripsi MEMBACA DAN MENULIS MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA FLASH CARD DI
KELAS 1 MI MIFTAHUL ATHFAL TAHUN
AJARAN 2014/2015.

Pembimbing : Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon mahasisiwa tersebut diberi ijin melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai pada 12 Januari 2015 sampai dengan tanggal 25 Januari 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr.disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbuyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai laporan)

LAMPIRAN 13

FOTO KEGIATAN



Gambar 1.
Aktivitas peserta didik mendengarkan penjelasan guru



Gambar 2.
Aktivitas peserta didik membacakan dan memperlihatkan media Flash Card di depan teman-temannya.

FOTO KEGIATAN



Gambar 3.

Guru memberikan media Flash Card kepada peserta didik, kemudian untuk di perlihatkan kepada teman yang lain secara bergantian.



Gambar 3.

Aktivitas peserta didik menulis nama benda yang ada pada media Flash Card.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nasikun
2. Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 13 Oktober
1988
3. Alamat Lengkap : Blerong Guntur
Demak
4. No. HP : 085725425884
5. E. Mail :
sichun88@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Nurul Yaqin Blerong
 - b. MTS Sultan Fatah Gaji
 - c. MA Miftahul Ulum Mranggen
 - d. SETIA Walisembilan Semarang
2. Pendidikan Non Formal

Semarang,
2015

Nasikun
NIM.
133911197